

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan

Sherly Prisilda Huwae¹, Karmila Rahayu², Siti Marifa Aprianti³, Rahmayanti Umasugi⁴, Hapsa Ediyarno⁵, Desty Purwana Salim⁶, Hildayanti Madinaya⁷,
Fitria Ely⁸, Alya Miranty⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Progam Studi Akuntansi,
Universitas Pattimura

Abstract. *This study aims to apply accounting information system design to the revenue cycle. Accounting information system for the revenue cycle as one of the formal activities, which is needed by the company to make decisions in the development of the company. This research takes the object of the entrusted service business or (Jastip) Orantata Express Ambon which was founded in May 2019-2023. Jastip Orantata Express is a business engaged in the service sector. This service provides goods storage as well as inter-island package delivery by ship. The method applied is using three stages, namely research subjects, data collection techniques, cycle design stage and finally data collection techniques.*

Keywords : *Accounting Information System, Revenue Cycle, Entrusted Services, Ambon.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan Untuk menerapkan Perancangan sistem informasi akuntansi Pada siklus pendapatan. Sistem informasi akuntansi atas siklus pendapatan sebagai salah satu aktivitas formal, yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengambil keputusan dalam pengembangan perusahaan. Penelitian ini mengambil Objek pada usaha jasa titip atau (Jastip) Orantata Express Ambon yang di dirikan sejak tahun 2019-2023 mei. Jastip Orantata Expres merupakan usaha yang bergerak dalam bidang jasa. Jasa ini melayani penitipan barang sekaligus pengiriman paket antar pulau menggunakan kapal. Metode yang diterapkan adalah Menggunakan tiga tahapan yaitu subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan data, tahap merancang siklus dan yang terakhir tahap perancangan siklus.

Keywords : Sistem Informasi Akuntansi, Siklus Pendatapan, Jasa Titip, Ambon

LATAR BELAKANG

Informasi berkembang sejalan dengan perkembangan teknologi untuk memenuhi setiap kebutuhan para penggunanya. Di eraglobalisasi kecepatan dan ketepatan informasi sangat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Sebagian besar masyarakat maupun perusahaan-perusahaan semakin merasakan informasi sebagai salah satu kebutuhan pokok disamping kebutuhan lainnya. Karena sesungguhnya informasi tidak kalah penting dibandingkan sumber daya–sumber daya lain, karena informasi yang akurat

akan sangat mendukung perusahaan untuk maju dan berkembang dalam iklim dunia usaha yang sangat kompetitif dewasa ini (Santi, 2013).

Hal utama yang perlu diperhatikan oleh setiap perusahaan yaitu yang berkaitan dengan pengelolaan informasi, karena pada saat ini informasi merupakan hal yang sangat penting dan berharga bagi perusahaan (Gunawan dan Wahjudi, 2010). Salah satu informasi penting yang dibutuhkan perusahaan adalah tentang keadaan atau posisi keuangan yang dimiliki perusahaan saat ini (Sutinah dan Darmadji, 2013).

Mengingat begitu pentingnya penerapan sistem informasi akuntansi dan siklus pendapatan pada suatu perusahaan maka tidak dapat dibayangkan jika suatu perusahaan tidak memiliki sistem informasi akuntansi yang mengontrol siklus pendapatan yang memadai. Bahwa dalam rangka pengambilan keputusan, diperlukan data yang akurat, lengkap dan tepat waktu dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi.

Kegiatan PKM (pengabdian kepada masyarakat) ini bertujuan untuk merancang sistem informasi akuntansi terkait siklus pendapatan pada usaha jasa titip (jastip) OrantataExpres Ambon. Pada perkembangan teknologi perusahaan jasa pengiriman kini bertambah pesat beriringan dengan fenomena jual beli online baik yang berskala internasional, nasional, maupun skala lokal. Hal ini karena setiap transaksi yang dilakukan secara online selalu membutuhkan jasa kurir untuk mengantar barang sampai ke customer, sebab tidak semua toko online sekaligus menyediakan kurir sendiri. Tidak hanya pada transaksi online yang terjadi berbeda kota atau pulau, transaksi dalam satu kota atau satu wilayah kecamatan bahkan satu kelurahan pun telah menggunakan jasa kurir, juga orang-orang yang ingin ber kirim barang entah kepada kerabat, kenalan atau bentuk pemberian lain. Hal ini menunjukkan perusahaan jasa yang bergerak pada jasa titip/pengantaran barang ini memiliki prospek yang sangat baik.

Kota Ambon sendiri ada beberapa perusahaan jasa pengiriman barang yang beroperasi, salah satunya adalah perusahaan Jastip Orantata Expres yang melayani pengiriman barang ke Banda, Masohi, Ternate, dan sebaliknya dari daerah-daerah tersebut ke Ambon. Jastip Orantata didirikan dan mulai melaksanakan operasi sejak tahun 2019, dimiliki oleh orang pribadi, beralamat di salah satu pusat perbelanjaan kota Ambon Indah Plaza kec. Sirimau. Saat kegiatan pengabdian ini dilaksanakan, jastip orantata telah memiliki cabang di beberapa wilayah yakni, Banda, Masohi, Ternate, Jakarta.

METODE PELAKSANAAN

Subjek dalam PKM ini adalah pada usaha Jastip Orantata Expres, untuk merancang siklus pendapatan. Kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa empat tahap, yaitu pertama subjek penelitian, kedua teknik pengumpulan data dan yang terakhir teknik pengambilan data, tahap rancangan Lebih jelas tahapan-tahapan tersebut dapat dijelaskan sbb:

- 1) Tahap subjek penelitian, tahapan ini kelompok mempersiapkan segala kebutuhan saat akan melakukan observasi. Seperti data profil usaha jastip Orantata ekspres terkait perencanaan siklus pendapatan.
- 2) Teknik pengumpulan data. Pada tahap ini kelompok melakukan wawancara kepada pemilik jastip orantata ekspres dan kelompok juga telah menyiapkan beberapa pertanyaan terkait siklus pendapatan dan cara mengatasi kerugian dari pemilik jastip Orantata ekspres.
- 3) Teknik pengambilan data. Pada tahap ini kelompok melakukan wawancara kepada pemilik usaha jastip Orantata ekspres. Metode pengambilan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode ini merujuk pada suatu cara sehingga dapat berupa pengamatan, wawancara, dokumentasi, dan sebagainya.
- 4) Tahap rancangan siklus. Pada tahap ini kelompok merancang perencanaan siklus pendapatan yang dimiliki Orantata ekspres, dengan membuat rancangan perencanaan siklus dalam bentuk flowchart, tim dapat melihat operasi kerja jastip Orantata ekspres melalui siklus pendapatan yang dirancang oleh kelompok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pendahuluan telah dijelaskan tujuan dari kegiatan ini adalah untuk merancang sistem informasi akuntansi terkait siklus pendapatan pada usaha jasa titip (jastip) Orantata Expres Ambon. Selanjutnya pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam empat tahapan, yaitu tahap subjek penelitian, tahap teknik pengumpulan data, tahap pengambilan data dan yang terakhir tahap perancangan siklus. Adapun hasil kegiatan untuk merancang perencanaan siklus pendapatan akan diuraikan per tahap sebagai berikut:

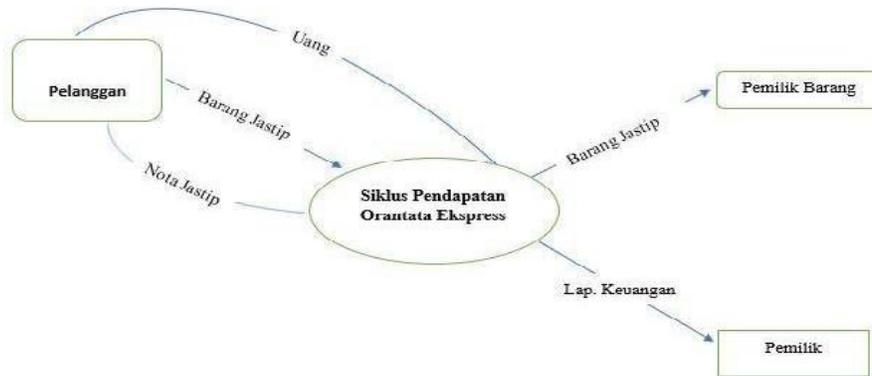
- 1) Tahap subjek penelitian. Setelah melakukan persiapan kelompok melanjutkan dengan observasi terhadap subjek PKM dan ditemukan bahwa sejak tahun 2019 atau awal berdirinya usaha Jastip Orantata Expres dalam melakukan kegiatan perencanaan siklus pendapatan dalam sistem informasi akuntansi. Meskipun dalam tahap subjek penelitian ini kelompok hanya menanyakan data profil usaha Orantata ekspres yang medote yang digunakan.
- 2) Tahap teknik pengumpulan data. Setelah mengetahui profil usaha Orantata ekspres, kelompok melanjutkan dengan sesi Tanya jawab kepada pemilik jastip Orantata Ekspres tentang pendapatan, pengeluaran dan cara jastip Orantata Ekspes mengatasi kerugian yang terjadi pada usahanya. Dalam sesi Tanya kelompok bergantian untuk bertanya, dalam sesi ini kelompok menanyakan cara pengambilan paket, dan pemilik menjelaskan paket diambil oleh pemiliknya langsung ke tempat jastip. Dapat disimpulkan bahwa usaha jastip Orantata ekspres ini menerapkan sistem ambil ditempat untuk paket yang di jastipkan.
- 3) Tahap teknik pengambilan data. Dalam tahap ini sama seperti tahap pengumpulan data hanya berisikan wawancara, tetapi dalam tahap pengambilan data ini kelompok menambahkan pengamatan dan dokumentasi berupa foto, dan audio, wawancara dengan pemilik Jastip Orantata Ekspres.



- 4) Tahap perencanaan siklus. Setelah melakukan tahap-tahap dia atas, selanjutnya kelompok melanjutkan dengan merancang perencanaan siklus pendapatan pada usaha Jastip Orantata Ekspor. Dalam menyusun perencanaan siklus pendapatan kelompok akan menyusun operasi kerja Jastip Orantata Ekspres darimana pemilik paket memesan barang hingga paket sampai diterima oleh pemilik Jastip. Hasil diagram

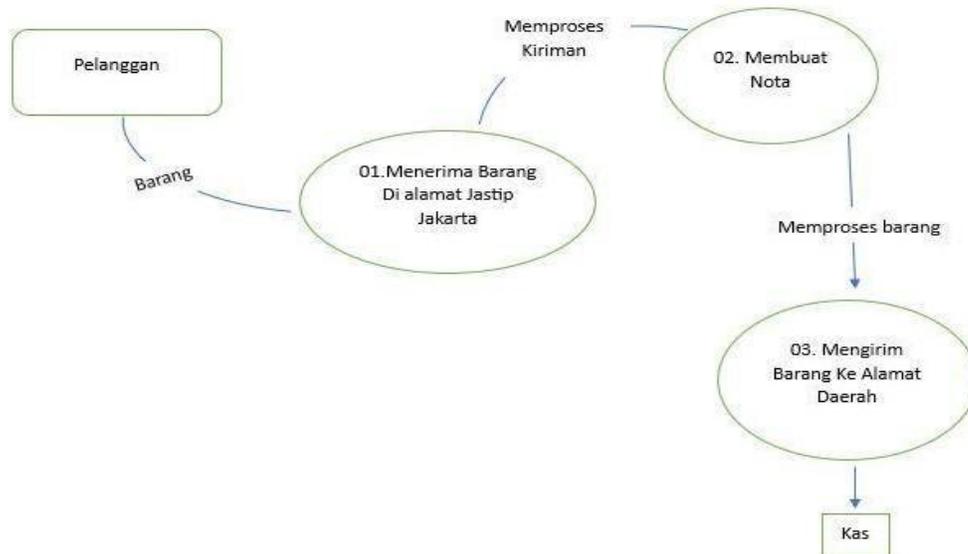
konteks Orantata Ekspres siklus pendapatan ini dapat dilihat pada screenshot berikut:

Gambar 1. Diagram Konteks Jastip Orantata Ekspres Siklus Pendapatan

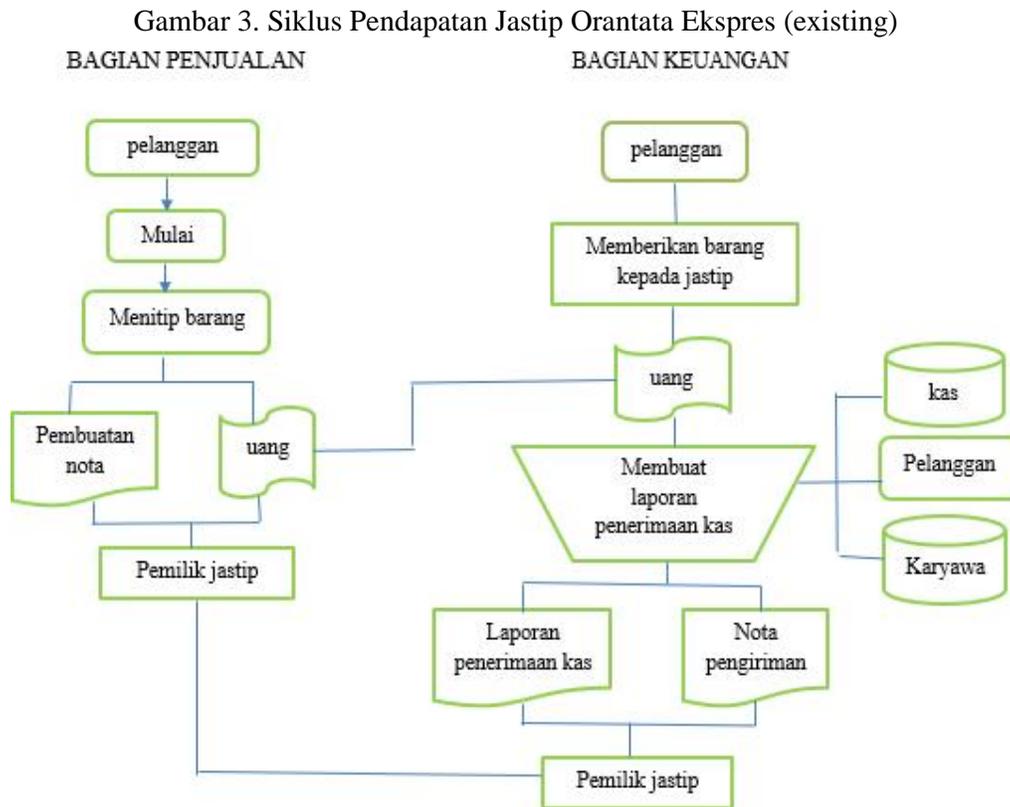


Gambar 1 Diatas diagram konteks Jastip Orantata Ekspres siklus pendapatan menjelaskan proses pendapatan, dimulai dari pelanggan terdapat tiga bagian: pertama: uang (menjelaskan pendapatan yang didapatkan dari tarif Jastip yang berlaku), kedua: barang Jastip (menjelaskan barang yang dipesakan oleh pelanggan yang di kirimkan melalui alamat yang berada di jakarta atau cabang Jastip lainnya dan kemudian akan di shortir kembali dan akan dikirimkan ke daerah-daerah lain), ketiga: nota Jastip (didalamnya menjelaskan data pelanggan yang akan di masukkan pada paket pelanggan atau pada laporan data yang dimiliki oleh Jastip). Setelahnya akan dijadikan siklus pendapatan oleh Jastip Orantata Ekspres, dan terjadi dua pembagian yaitu: barang Jastip (pada proses ini barang yang di Jastipkan akan di kirim ketempat Jastip didaerah pelanggan, dan akan di informasikan oleh pemilik Jastip), laporan keuangan(proses ini yang menjadikan pendapatan yang didapatkan oleh pemilik Jastip ketika pelanggan membayar tarif dan berlanjut pada kas pemilik).

Gambar 2. Diagram Level 0 Siklus Pendapatan Orantata Ekspres

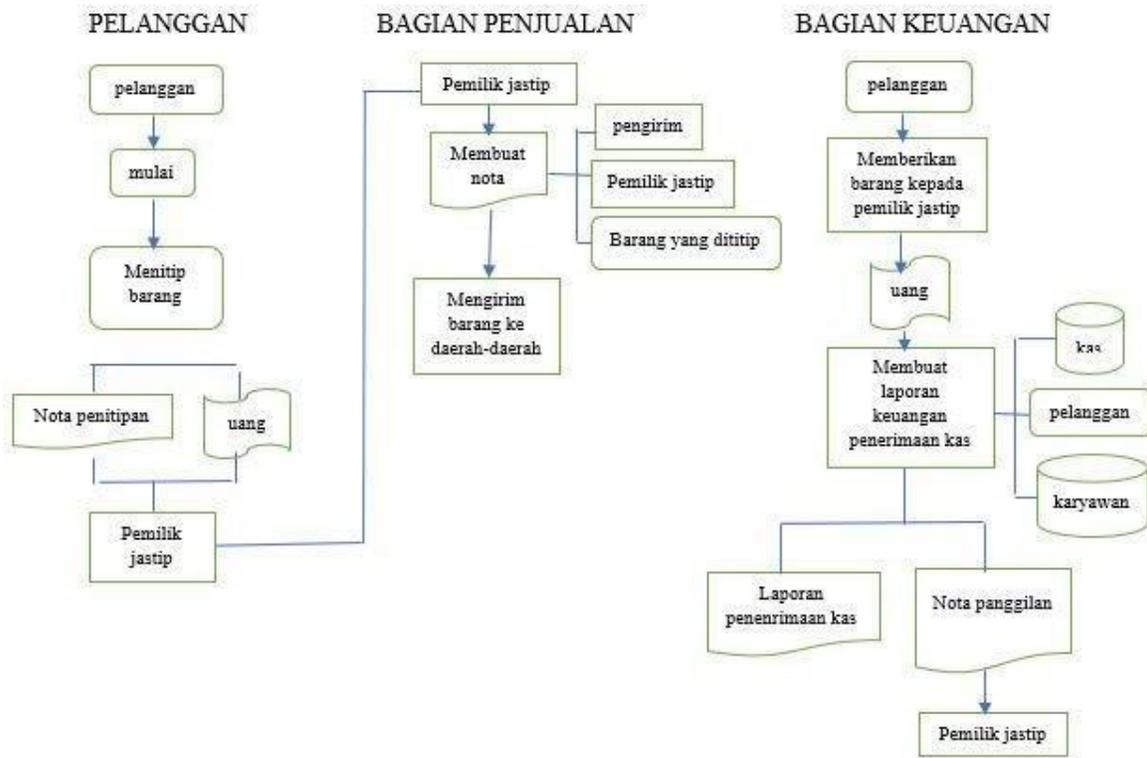


Gambar 2. Diatas Diagram Level 0 Siklus Pendapatan Orantata Ekspres menjelaskan proses pendapatan , Dimulai dari pelanggan akan memilih barang dahulu pada aplikasi Online Shop dan jika sudah dipesankan pelanggan akan memasukkannya ke alamat jastip yang berada di Jakarta, Setelah melalui proses pemesanan akan dilanjutkan dengan proses pengiriman dari alamat Jastip dan membutuhkan waktu untuk menunggu paket sampai ke alamat daerah-daerah yang berada dicabang Jastip Orantata Ekspres, dan seterusnya akan dilanjutkan dengan proses pembuatan nota, disini data pelanggan akan dimasukan pada data paket pelanggan atau laporan data pemilik jastip, dan setelahnya proses pensortiran barang atau paket pelanggan. Jika proses pensortiran barang sudah dilakukan, dan setelahnya paket akan dikirimkan pada alamat daerah- daerah yang berada dicabang Jastip Orantata Ekspres. Selanjutnya, proses pembuatan laporan keuangan oleh admin atau pemilik Jastip Orantata Ekspres yang akan memperoleh kas.



Gambar 3. Di atas menjelaskan bahwa Pelanggan memulai dengan menitip barang ke pemilik jastip. Setelah proses penitipan barang, pelanggan membayar ongkos kirim yang sesuai dengan alamat yang akan di tuju, setelah itu pemilik jastip membuat nota untuk pelanggan, barang yang di titip, dan arsip pemilik jastip. Pelanggan memberikan barang kepada pemilik jastip dan pemilik jastip memberikan barang tersebut kepada pelanggan yang berada di alamat tujuan lalu membayarkan uang, kemudian perusahaan membuat laporan penerimaan kas, Setelah memberi barang kepada pelanggan dan menerima uang dari pelanggan , karyawan membuat laporan keuangan.

Gambar 4. Siklus Pendapatan Jastip Orantata Ekspres (Rancangan)



Gambar 4 di atas menjelaskan bahwa Pelanggan memulai dengan menitip barang ke pemilik jastip. Pemilik jastip membuat nota kepada pengirim, setelah itu pemilik jastip mengambil barang yang di titip untuk di kirim ke daerah daerah sesuai alamat yang ditujui. Setelah proses penitipan barang, pelanggan membayar ongkos kirim yang sesuai dengan alamat yang akan di tuju, setelah itu pemilik jastip membuat nota untuk pelanggan, barang yang di titip, dan arsip pemilik jastip. Pelanggan memberikan barang kepada pemilik jastip dan pemilik jastip memberikan barang tersebut kepada pelanggan yang berada di alamat tujuan lalu membayarkan uang, kemudian perusahaan membuat laporan penerimaan kas. Setelah memberi barang kepada pelanggan dan menerima uang dari pelanggan, karyawan membuat laporan keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan informasi yang diatas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk merancang sistem informasi akuntansi terkait siklus pendapatan pada usaha jasa titip (jastip) Orantata Expres di Ambon. Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi, informasi memiliki peran yang sangat penting dalam pengambilan keputusan baik bagi masyarakat umum maupun perusahaan. Informasi yang akurat dan tepat waktu dapat mendukung perkembangan perusahaan dalam lingkungan bisnis yang sangat kompetitif saat ini.

Perusahaan jasa pengiriman seperti Jastip Orantata Expres di Ambon mengalami pertumbuhan pesat seiring dengan fenomena jual beli online yang meningkat baik secara internasional, nasional maupun lokal. Penggunaan jasa kurir dalam transaksi online, baik dalam skala antar kota atau pulau, maupun dalam satu kota atau wilayah kecamatan, menunjukkan prospek yang baik bagi perusahaan jasa pengiriman.

PKM ini melibatkan langkah-langkah seperti subjek penelitian, pengumpulan data, pengambilan data, dan perancangan siklus. Subjek penelitian dilakukan dengan mempersiapkan segala kebutuhan untuk observasi dan mengumpulkan data profil usaha Jastip Orantata Expres terkait perencanaan siklus pendapatan. Teknik pengumpulan data melibatkan wawancara dengan pemilik Jastip Orantata Expres untuk mendapatkan informasi tentang pendapatan, pengeluaran, dan cara mengatasi kerugian pada usaha tersebut. Tahap pengambilan data juga melibatkan wawancara, observasi, dan dokumentasi foto serta audio.

Hasil dari kegiatan PKM ini mencakup perancangan siklus pendapatan pada Jastip Orantata Expres. Dalam perancangan siklus tersebut, terdapat diagram konteks, diagram level 0, dan diagram siklus pendapatan yang menjelaskan proses pendapatan, mulai dari penerimaan uang dari tarif jastip, pengiriman barang, pembuatan nota, hingga pembuatan laporan keuangan.

Dengan demikian, PKM ini berhasil merancang sistem informasi akuntansi terkait siklus pendapatan pada usaha jasa titip Jastip Orantata Expres di Ambon. Melalui perancangan siklus yang efektif, perusahaan dapat meningkatkan pengelolaan informasi dan pengambilan keputusan yang lebih baik, serta memajukan dan berkembang dalam lingkungan bisnis yang kompetitif.

PENGAKUAN

Atas terselenggarakannya kegiatan ini maka Tim Pengabdian Masyarakat menghaturkan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak; 1) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pattimura dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memfasilitasi kegiatan ini. 2) Perusahaan Jastip Orantata Expres yang telah bersedia menerima dan berkerja sama untuk mewujudkan rancangan siklus pendapatan. 3) Pada seluruh kelompok PKM yang telah mencurahkan waktu dan ilmunya dalam menjalankan tugas dan fungsi insan.

REFERENSI

Putri, Nory Fitriana Eka, and Grace Widijoko. "ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS SIKLUS PENDAPATAN (Studi Kasus pada PT. Setia Kawan)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 1.2 (2012).

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN JASTIP ORANTATA EXPRES AMBON MENGGUNAKAN APLIKASI CLICK EXCEL ACCOUNTING. *Jurnal Gembira*:

Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(02), 392–399. Retrieved from <https://gembirapkm.my.id/index.php/jurnal/article/view/60>

Suryani, Luluk, and Raditya Faisal Waliulu. "Perancangan Dan Implementasi Sistem Informasi Jasa Penitipan Paket Berbasis Website Menggunakan Framework Bootstrap (Studi Kasus Anbiya Jastip)." *Electro Luceat* 7.2 (2021): 1-12

Gracia, Manopo MD, and Victorina Z. Tirayoh. "Evaluasi penerapan sistem informasi akuntansi atas siklus pendapatan pada PT. PLN (PERSERO) area manado." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 4.1 (2016).